

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian di atas maka terdapat kesimpulan dari rumusan masalah, yakni:

Pertama, analisis terhadap *scholia* dalam manuskrip *Tafsīr Jalālayn* karya KH. Bakri Sugihan Sidowangi pada Surah Muhammad, ditemukan empat prinsip interteks utama, yaitu transformasi, modifikasi, ekspansi, dan paralel. Keempat prinsip ini menunjukkan proses dialog teks karya KH. Bakri dengan teks-teks *tafsīr* terdahulu, sehingga menghasilkan pemaknaan yang khas sesuai konteks keilmuan dan kebutuhan Masyarakat pada masa tersebut.

Kedua, sumber rujukan *scholia* dalam manuskrip *Tafsīr Jalālayn* karya KH. Bakri Sugihan Sidowangi pada surah Muhammad, mencakup beberapa kitab *tafsīr* klasik dan pertengahan, yakni *Tafsīr al-Khāzin*, *Tafsīr al-Bayḍāwī*, *Tafsīr al-Qurṭubī*, *Tafsīr al-Baghawī*, *Tafsīr al-Samīn al-Halabī*, *Kitab Minhāj Syarḥ Ṣaḥīḥ Muslim*, *Tafsīr al-Ṭabarī*, dan *Tafsīr Ibn Kathīr* yang digunakan oleh KH. Bakri. Pemilihan sumber ini menunjukkan kesinambungan antara tradisi keilmuan *tafsīr* di Jawa dengan khazanah tafsir di Timur Tengah.

B. Saran

Penulis mengharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai teks yang sumbernya tidak disebutkan secara eksplisit atau bahkan tidak tercantum sumber sama sekali khususnya dalam surah Muhammad dalam manuskrip *Tafsīr Jalālayn* karya KH. Bakri. Penulis juga berharap adanya penelitian lanjutan dengan surah atau ayat tertentu dalam

manuskrip *Tafsīr Jalālayn* menggunakan pendekatan teori yang berbeda misalnya, dengan teori filologi, kodikologi, maupun dari segi sejarahnya. Selain itu juga, dapat mengidentifikasi sumber-sumber rujukan yang masih anonim atau dapat menggunakan studi komparasi dengan membandingkan manuskrip manuskrip *Tafsīr Jalālayn* milik KH. Bakri dengan manuskrip lainnya. Karena masih banyak ditemukan manuskrip-manuskrip yang belum teridentifikasi dan masih disimpan oleh perorangan

